

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penelitian dewasa ini telah mengobservasi adanya pengaruh dari adanya pandemi covid 19 terhadap lingkungan kerja. Menurut Pandey (2020) Pandemi COVID-19 menyebabkan gangguan besar dalam bisnis, yang akan membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk pulih. Gangguan tersebut kemungkinan akan menyebabkan penutupan permanen banyak bisnis, karena tidak dapat menanggung kerugian finansial dan gangguan yang disebabkan oleh pandemi. Untuk mengatasi situasi saat pandemi, perusahaan mencoba menjalankan pekerjaan kantor dan administrasi melalui mode "*Work From Home*" saat ini situasi mulai reda kasus mulai menurun aktifitas kembali normal namun konteks pekerjaan WFH masih dilaksanakan. Adapun ayat Al Qur'an yang terkait yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi,”(Q.S. Fatir : 29)

Visualisasi informasi adalah proses mengubah data, informasi atau pengetahuan ke dalam bentuk visual yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan (Lurie and Mason, 2007). Pada semua kegiatan organisasi atau usaha akan muncul banyak keadaan yang tidak mampu dikendalikan dan berkaitan dengan data usaha atau organisasi pada jumlah yang tidak sedikit. Maka informasi tersebut diwajibkan mampu dianalisis dengan tepat, sehingga mampu membantu dan memiliki peran yang penting dalam proses pengambilan suatu keputusan. Untuk semua pelaksanaannya harus dilaksanakan dengan basis informasi yang

memberikan dukungan dan sejalan dengan tujuan pengambilan keputusan. Oleh karena itu diperlukan visualisasi informasi yang mampu mendukung analisis pengambilan keputusan.

Perubahan bisnis yang bisa kita lihat hari ini, dipaksa oleh penyebaran pandemi bahwa banyak perusahaan telah dipaksa untuk menerapkan mode Bekerja dari Rumah untuk karyawan mereka. Perusahaan telah menemukan manfaat yang signifikan dalam WFH. Sebagian besar perusahaan, ke depan, melihat WFH sebagai satu kesatuan model bisnis. Mode WFH membantu beberapa industri dan fungsi dalam menjaga operasinya tetap berjalan, dalam cara yang terbatas. Untuk situasi saat ini, perusahaan banyak yang menjalankan pekerjaan kantor dan administrasi melalui mode "*Work from Home*" atau WFH. Pada situasi ini visualisasi informasi akan memegang peranan penting. Kondisi perubahan bisnis yang mampu kita lihat saat ini yang dikarenakan oleh penyebaran pandemi bahwa banyak perusahaan telah diberikan paksaan untuk melaksanakan cara bekerja dari rumah untuk karyawan yang mereka miliki (Pandey, 2020). Perusahaan telah menemukan manfaat yang signifikan dalam WFH. Banyak perusahaan di masa yang akan datang, melihat WFH sebagai satu kesatuan model bisnis. Mode WFH membantu beberapa industri dan memiliki fungsi dalam menjaga operasinya tetap berjalan, dalam cara yang terbatas. Berdasarkan keadaan saat ini, perusahaan memutuskan menjalankan pekerjaan kantor dan administrasi melalui mode "*Work from Home*" atau WFH.

*) Adapun ayat yang berkaitan tentang penyampaian informasi yang baik:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS An-Nahl: 125).

Adanya sisi negatif maupun positif dari *Work From Home* dan tanpa adanya kemajuan teknologi sulit untuk melakukan aktifitas bekerja dari rumah. Seseorang harus memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan teknologi (Pandey, 2020). Ketersediaan teknologi sangat dituntut untuk memenuhi pekerjaan di rumah. Kebutuhan laptop, desktop, perangkat lunak, koneksi internet yang baik, webcam untuk konferensi video, dan pengetahuan yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan. Namun di sisi lain muncul suatu kebutuhan lingkungan kerja yang tempatnya terpisah di rumah dikarenakan suatu gangguan dapat menyebabkan kinerja yang buruk. tempat kerja yang terpisah meningkatkan tingkat konsentrasi dan mempertahankan fokus pada aktivitas tertentu. Konektivitas internet yang baik dan kecepatannya mutlak diperlukan. Gangguan tertentu menyebabkan kerusakan dalam aktivitas pekerjaan dan konsentrasi, penundaan dan pemborosan waktu. Seseorang harus mengikuti jadwal yang bisa diterapkan saat bekerja dari rumah. Beberapa organisasi memiliki jam bekerja dalam jangka waktu tertentu. Beberapa organisasi lainnya memberikan fleksibilitas dalam jam kerja.

Jadwal yang tetap sebenarnya sangat dianjurkan saat bekerja di masa pandemi ini. Semuanya harus dijadwalkan secara efektif, hanya dengan begitu hasil yang efektif akan keluar. Jika tidak, pekerjaan yang tertunda dan tugas pekerjaan yang tidak lengkap dapat menyebabkan frustrasi atau akan meningkatkan stres. Menurut Pandey (2020) segala sesuatu dan setiap aktivitas pada waktu yang tepat dan tempat yang tepat akan mengurangi kekacauan dan menghasilkan produktivitas tinggi. Penelitian ini berkontribusi untuk menambah informasi dan wawasan tentang faktor dari lingkungan kerja yang dapat memperkuat pengaruh pada penyajian informasi terhadap kegunaan visualisasi informasi yang berkaitan dengan *work from home*. Penggunaan jenis visualisasi baru yang tepat bergantung pada data dan karakteristik tugas, beberapa jenis visualisasi diklaim mampu memberikan dukungan pengambilan keputusan yang optimal (Perkhofer, 2019).

Lingkungan kerja yaitu segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya

misalnya dengan adanya air conditioner (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya (Nuraini, 2013). Lingkungan kerja adalah faktor yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja (Isyandi, 2004). Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai kondisi tempat bekerja, metode bekerja sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok (Simanjuntak, 2003).

Adanya penelitian yang menghasilkan bahwa kenyamanan lingkungan tempat kerja memberi suatu pengaruh pada kinerja karyawan, salah satu contohnya rumah dapat mewujudkan kenyamanan bagi karyawan untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan karena dapat berkumpul dengan keluarga dan dapat menghindari kemacetan di jalan (Narpati, dkk, 2021). Penelitian ini diperkuat oleh Kaur, (2014) bahwa hasil dan produktivitas menjadi efektif namun kepuasan karyawan dan lingkungan kerja tergantung dari masing-masing organisasi.

Perkhofer (2020) melaksanakan pengujian terhadap kegunaan dari visualisasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pada kondisi keinteraktifan yang berbeda partisipan akan memilih visualisasi yang sesuai berdasarkan karakteristik tugas. Penggunaan fitur interaksi ini sesuai hasil dari (Perkhofer, 2020) yang mampu meningkatkan kegunaan dengan cukup signifikan. Namun bukti penelitian sebelumnya menunjukkan adanya tingkat kegunaan yang mungkin berbeda dengan visualisasi (Perkhofer, 2020).

Tidak hanya visualisasi informasi, lingkungan kerja dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal, dimana dalam lingkungan kerja tersebut terdapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan terhadap penyelesaian tugas yang dibebankan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Lingkungan kerja merupakan suatu faktor yang secara tidak langsung memberi pengaruh terhadap kinerja karyawan (Prasetya, 2017).

Lingkungan kerja dan hasil kerja dalam penyampaian visualisasi yang baik akan menghasilkan kegunaan visualisasi informasi yang maksimal maka dalam

penelitian ini akan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kegunaan visualisasi informasi dengan konteks work from home. Dengan adanya pengaruh visualisasi informasi terhadap kegunaan visualisasi informasi (Perkofer, 2020), dan faktor lingkungan kerja yang juga berpengaruh terhadap kinerja (Prasetya, 2017) sementara saat ini mode pekerjaan banyak yang menggunakan WFH, maka diperlukan pengujian kembali pengaruh dua faktor tersebut di konteks WFH. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan menguji: 1) Pengaruh visualisasi informasi 2) Pengaruh lingkungan kerja terhadap kegunaan visualisasi informasi di konteks WFH.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan penyajian informasi yang dapat mempengaruhi kegunaan visualisasi informasi dalam konteks wfh?
2. Apakah ada perbedaan kondusifitas lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kegunaan visualisasi informasi dalam konteks wfh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui apakah penyajian informasi dapat berpengaruh terhadap kegunaan visualisasi informasi dalam konteks wfh
2. Mengetahui apakah kondusifitas lingkungan kerja berpengaruh terhadap kegunaan visualisasi informasi dalam konteks wfh

D. Manfaat Penelitian

Bagian ini memuat manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian mencakup dua hal:

1) Manfaat di bidang teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta wawasan tentang pengaruh lingkungan kerja dan penyajian informasi terhadap kegunaan

visualisasi informasi yang berkaitan dengan work from home. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dan mampu dijadikan tambahan referensi tentang pengaruh lingkungan kerja terhadap kegunaan visualisasi informasi yang berkaitan dengan *work from home* dalam penelitian yang selanjutnya. Penelitian ini diharapkan mampu menambah data data yang diperlukan untuk menambah faktor atau pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan yang baik dan benar pada saat pengambilan keputusan.

2) Manfaat dibidang praktik

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan bantuan dalam manajemen untuk menentukan kebijakan penyajian informasi menyesuaikan lingkungan kerja yang kondusif dalam kontribusi manajemen.

